

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, berdasarkan pengujian, uraian dan analisis data didapat kesimpulan bahwa beton dengan campuran agregat bambu persentase 0% 20%, 40%, 60%, 80% dan 100% menghasilkan beberapa parameter antara lain :

1. Nilai slump rata-rata sebesar 14 cm, 6 cm, 4 cm, 3,5 cm, 1,5 cm, 1 cm. Semakin besar persentase agregat bambu dalam campuran beton, maka nilai *slump* yang dihasilkan semakin kecil.
2. serapan air rata-rata berturut-turut adalah 0,61%, 0,89%, 1,27%, 1,76%, 2,6%, 4,61% atau terjadi peningkatan serapan air dari campuran beton normal sebesar 0,27%, 0,65%, 1,14%, 1,9%, 3,9%,. Semakin besar persentase agregat bambu dalam campuran beton, maka berat jenis betonya semakin kecil.
3. berat jenis rata-rata adalah 2381,447 Kg/m<sup>3</sup>, 2261,509Kg/m<sup>3</sup>, 2122,579 Kg/m<sup>3</sup>, 1950,629 Kg/m<sup>3</sup>, 1783.962 Kg/m<sup>3</sup>, 1602.893 Kg/m<sup>3</sup> atau mengalami penurunan dari campuran beton normal sebesar 5,03%, 10,87%, 18,1%, 25,1%, 32,7%. Semakin besar persentase agregat bambu dalam campuran beton, maka berat jenis betonya semakin kecil.
4. kuat tekan rata-rata berturut-turut adalah 26,5MPa, 20,67Mpa, 19,75 MPa, 13,20 MPa, 10,16 MPa, 7,44 MPa atau mengalami penurunan kuat tekan dari campuran beton normal sebesar 21,98%, 25,47%, 50,16%, 61,63%, 71,89%. Semakin tinggi persentase agregat bambu dalam campuran beton maka nilai kuat tekanya semakin rendah.

### B. Saran

Saran yang diusulkan oleh penulis adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan agregat bambu sebagai campuran beton, hendaknya ukuran agregat bambu dibuat lebih kecil agar campuran lebih homogen dan memiliki ikatan yang kuat di dalam beton.

2. Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan menggunakan variasi campuran yang berbeda untuk menghasilkan beton yang ringan namun memiliki kuat tekan yang tinggi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya bambu diproses dahulu untuk meminimalisir kembang susut, sehingga beton yang dihasilkan memiliki serapan air yang kecil.
4. Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan menggunakan jenis bambu yang lain.
5. Perlu dilakukan pengujian dengan umur perawatan minimal 28 hari.